

**PEMELIHARAAN UDANG VANAME
(*Litopenaeus vannamei*) STADIA POST LARVA
DI KONTAINER DENGAN PADAT TEBAR BERBEDA**

Oleh

YOKA AGUSTAMA

Di bawah bimbingan

**Tulas Aprilia, S.Pi., M.Si. Selaku Pembimbing I
dan Dr. Rakhmawati, S.Pi., M.Si. Selaku Pembimbing II**

ABSTRAK

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang bernilai ekonomis penting di Indonesia. Permasalahan yang sering terjadi dalam budidaya udang vaname adalah kegagalan pemeliharaan pada stadia post larva. Hal tersebut dikarenakan kemampuan udang untuk bertahan dan beradaptasi dengan lingkungan baru masih sangat rendah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja pertumbuhan dan produksi budidaya udang vaname adalah padat tebar. Pemeliharaan dilaksanakan selama 40 hari di UD Mina Rahayu Kalianda, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh padat tebar berbeda terhadap kinerja pertumbuhan dan kelangsungan hidup udang vaname. Penelitian dilakukan menggunakan kontainer dengan volume 40 liter air terdiri dari 3 perlakuan padat tebar yakni perlakuan A = 40 e/40 l, perlakuan B = 60 e/40 l dan perlakuan C = 80 e/40 l dengan masing – masing terdiri dari tiga ulangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelangsungan hidup (SR) pada perlakuan A sebesar 83,33 %, perlakuan B sebesar 62,78 % dan perlakuan C sebesar 58,33 %. *Mean Body Weigh* (MBW) diperoleh pada perlakuan A= yakni 1,2592 g/individu, perlakuan B= 1,1216 g/individu dan perlakuan C 0,7728 g/individu. *Average Daily Growth* (ADG) pada perlakuan A= 0,0313 g/individu, B 0,0279 g/individu dan perlakuan C= 0,0192 g/individu. Kualitas air selama penelitian yaitu suhu berkisar 27 °C – 29 °C, pH berkisar 6,8 – 8,5 DO berkisar 5,0 mg/l – 6,2 mg/l, salinitas berkisar 25 ppt serta Amonia berkisar 0 – 0,30 mg/l.

Kata Kunci : *Udang Vaname (Litopenaeus vannamei), pertumbuhan, tingkat kelangsungan hidup, padat tebar.*